

The Implementation of using Melolin Dressing on Granulation Tissue in Patients with Diabetic Ulcers at Alhuda Lhokseumawe Wound Care Clinic

Liza phonna¹, Lasminda Lumban Gaol², Erna Masdiana³

^{1 2 3}Akademi Keperawatan Kesdsam Iskandar Muda Lhokseumawe

email: phonna.liza@gmail.com, lasminalumban@yahoo.com
ernamasdiana1@gmail.com

Abstract

Recently, the prevalence of diabetes mellitus has increased significantly in Indonesia. The social and economic impact of diabetes mellitus cannot be ignored, because it requires long-term medical expenses and can limit the sufferer's daily activities. Treatment of diabetic ulcers using the moist technique has been shown to be effective in accelerating wound healing, preventing complications, and improving the quality of life of sufferers. One of the dressings that can maintain a moist atmosphere is Melolin. Melolin Dressing is made of a non-sticky material consisting of a sterile pad covered with a layer of melamine. These dressings are specifically designed to protect wounds and promote optimal healing. The purpose of this study was to describe the effectiveness of using Melolin dressings against granulation tissue in wounds. This research method is descriptive with a case study approach. The results showed that the use of Melolin dressings in wound care had a positive impact on the growth of granulation tissue in wounds. The conclusion based on the results of research on the condition of the wound after treatment using melonlin in patients with diabetic ulcers, the results obtained were good vascularization and experienced granulation.

Keywords: Diabetes Mellitus, Ulcer dabetikum, Melolin

Penerapan Penggunaan Melolin Dressing pada Jaringan Granulasi pada Penderita Ulkus Diabetik di Klinik Perawatan Luka Alhuda Lhokseumawe

Liza phonna¹, Lasmina Lumban Gaol², Erna Masdiana³

^{1 2 3}Akademi Keperawatan Kesdsam Iskandar Muda Lhokseumawe

email: phonna.liza@gmail.com, lasminalumban@yahoo.com
ernamasdiana1@gmail.com

Abstrak

Dalam beberapa dekade terakhir, prevalensi diabetes militus mengalami peningkatan yang signifikan di Indonesia. Dampak sosial dan ekonomi dari diabetes militus juga tidak dapat diabaikan, karena memerlukan biaya pengobatan jangka panjang dan dapat membatasi aktivitas sehari-hari penderitanya. Perawatan luka ulkus diabetikum dengan teknik moist telah terbukti efektif dalam mempercepat penyembuhan luka, mencegah komplikasi, dan meningkatkan kualitas hidup penderita. Salah satu dressing yang dapat mempertahankan suasana lembab adalah melolin. Dressing Melolin terbuat dari bahan non-lengket yang terdiri dari pad steril yang dilapisi dengan lapisan melamin. Dressing ini dirancang khusus untuk melindungi luka dan mendorong penyembuhan yang optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan keefektifan penggunaan dressing Melolin terhadap jaringan granulasi pada luka. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dressing Melolin dalam perawatan luka memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan jaringan granulasi pada luka. Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian pada kondisi luka sesudah perawatan dengan menggunakan melolin pada pasien ulkus diabetikum didapat hasil keefektifan vaskularisasi yang baik dan mengalami granulasi.

Kata Kunci: *Diabetes Mellitus, Ulkus dabetikum, Melolin*

1. PENDAHULUAN

Diabetes militus merupakan salah satu penyakit yang semakin meningkat prevalensinya di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Diabetes militus, atau yang lebih dikenal sebagai diabetes, adalah kondisi kronis yang ditandai oleh tingginya kadar gula darah dalam tubuh. Penyakit ini terjadi ketika tubuh tidak mampu memproduksi atau menggunakan insulin dengan efektif, yang berfungsi untuk mengatur kadar gula darah.

Dalam beberapa dekade terakhir, prevalensi diabetes militus mengalami peningkatan yang signifikan di Indonesia. Faktor risiko utama yang menyebabkan peningkatan ini adalah pola makan tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, obesitas, dan faktor genetik. Dampak sosial dan ekonomi dari diabetes militus juga tidak dapat diabaikan, karena memerlukan biaya pengobatan jangka panjang dan dapat membatasi aktivitas sehari-hari penderitanya

Ulkus diabetikum merupakan komplikasi yang sering terjadi pada penderita diabetes militus. Ulkus diabetikum adalah luka yang terbentuk pada kaki atau kaki bawah penderita diabetes akibat berkurangnya aliran darah dan kerusakan saraf. Penderita diabetes sering mengalami tingginya kadar gula darah yang dapat merusak pembuluh darah dan saraf-saraf kecil di kaki, sehingga menyebabkan penurunan sensitivitas dan kemampuan penyembuhan luka yang buruk.

Pengelolaan ulkus diabetikum merupakan suatu tantangan yang kompleks dan memerlukan pendekatan yang holistik. Perawatan luka yang tepat dan terpadu sangat penting untuk mempercepat penyembuhan luka, mencegah infeksi, dan mengurangi risiko komplikasi. Salah satu pendekatan perawatan luka yang efektif untuk ulkus diabetikum adalah dengan menggunakan teknik moist atau perawatan luka lembap. Teknik ini berfokus pada menjaga kelembapan luka dan menciptakan lingkungan yang optimal untuk penyembuhan. Dalam perawatan luka ulkus diabetikum dengan teknik moist, dressing yang lembap digunakan untuk melindungi luka dan menjaga kelembapan di area tersebut.

Perawatan luka ulkus diabetikum dengan teknik moist telah terbukti efektif dalam mempercepat penyembuhan luka, mencegah komplikasi, dan meningkatkan kualitas hidup penderita. Salah satu dressing yang dapat mempertahankan suasana lembab adalah melolin. Melolin adalah salah satu jenis dressing yang sering digunakan dalam perawatan luka. Dressing Melolin terbuat dari bahan non-lengket yang terdiri dari pad steril yang dilapisi dengan lapisan melamin. Dressing ini dirancang khusus untuk melindungi luka dan mendorong penyembuhan yang optimal.

Dressing Melolin memiliki beberapa karakteristik yang membuatnya efektif dalam perawatan luka. Pertama, lapisan melamin pada dressing ini dapat menyerap eksudat (cairan yang keluar dari luka) secara efektif, sehingga membantu menjaga kelembapan luka dan mencegah pembentukan kerak yang dapat menghambat penyembuhan.

Selain itu, dressing Melolin memiliki lapisan non-lengket yang mencegah dressing menempel pada luka saat penggantian dressing dilakukan. Hal ini membantu mengurangi trauma pada luka dan nyeri yang mungkin timbul saat melepas dressing.

Dressing Melolin juga memberikan perlindungan dari kontaminasi dan infeksi. Lapisan melamin yang menutupi pad steril membentuk penghalang yang mencegah masuknya bakteri dan kuman ke dalam luka. Hal ini penting dalam mencegah infeksi dan mempromosikan penyembuhan yang lebih cepat.

Penggunaan dressing Melolin dalam perawatan luka ulkus diabetikum dapat memberikan manfaat yang signifikan. Dressing ini membantu menjaga kelembapan luka, mencegah infeksi, dan melindungi luka dari faktor eksternal yang dapat memperburuk kondisi. Dressing Melolin juga memudahkan penggantian dressing secara berkala tanpa menyebabkan luka menjadi lebih terluka atau nyeri.

Penelitian dengan judul "Penerapan Penggunaan Melolin Dressing pada Jaringan Granulasi pada Penderita Ulkus Diabetik" memiliki signifikansi yang sangat penting dalam bidang kesehatan, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas perawatan bagi penderita ulkus diabetik, yang penyembuhannya bisa menjadi sulit dan memakan waktu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan keamanan penggunaan Melolin Dressing dalam membantu proses penyembuhan jaringan granulasi pada penderita ulkus diabetik.

Melolin Dressing adalah bahan perban medis yang telah digunakan secara luas, namun belum banyak penelitian yang memfokuskan pada penggunaannya pada jaringan granulasi pada ulkus diabetik. Dengan melakukan penelitian ini, akan didapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana Melolin Dressing dapat mempengaruhi proses penyembuhan, mempercepat regenerasi jaringan, dan mengurangi risiko infeksi pada ulkus diabetik.

Dengan menggali lebih dalam mengenai penerapan Melolin Dressing pada jaringan granulasi pada ulkus diabetik, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan pendekatan perawatan yang lebih baik, meminimalkan risiko komplikasi, dan meningkatkan kualitas hidup penderita ulkus diabetik. Dengan demikian, penting untuk melanjutkan penelitian ini guna memberikan manfaat yang optimal bagi kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau memaparkan tentang suatu keadaan secara objek. Subjek dalam penelitian kasus ini adalah dua orang pasien Ulkus Diabetik dengan kriteria Pasien dengan diagnosa diabetes dengan adanya ulkus diabetiku, Pasien yang dirawat di klinik Alhuda Wound Care dan bersedia menjadi subjek penelitian.

Instrumen yang digunakan adalah berupa Instrumen Pengumpulan Data Klinis. Penggunaan instrumen ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data demografis, riwayat kesehatan, dan karakteristik klinis penderita ulkus diabetik yang menjadi subjek penelitian. Instrumen ini berupa kuesioner atau lembar observasi. Selain itu penelitian ini juga menggunakan Instrumen Penilaian Efektivitas: Instrumen ini membantu mengukur efektivitas Melolin Dressing dalam proses penyembuhan jaringan granulasi.

3. HASIL

Pengukuran jumlah jaringan granulasi dilakukan dengan mengadopsi dari winner scale dengan katagori sebagai berikut

- 1 : Kulit Utuh atau stage 1
- 2 : Terang 100 % jaringan Granulasi
- 3 : Terang 50 % jaringan Granulasi
- 4 : Granulasi 25 %
- 5 : Tidak Ada Jaringan Granulasi

Adapun hasil penelitian dapat ditunjukkan dalam tabel berikut

Tabel 1 : tabel hasil peningkatan jaringan granulasi pada luka

Responden	Gambaran <i>Granulasi</i>		
	Tgl: 22 Mei 2023	Tgl : 24 Mei 2023	Tgl : 26 Mei 2023
Tn.R	4	3	2
Ny.Z	4	3	3

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dressing Melolin dalam perawatan luka memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan jaringan granulasi pada luka. Penelitian ini melibatkan pasien dengan ulkus diabetikum dan melibatkan penggunaan Melolin sebagai dressing luka. Setelah periode perawatan yang ditentukan, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam pertumbuhan jaringan granulasi pada luka. Hal ini menunjukkan bahwa dressing Melolin mampu menciptakan lingkungan lembap yang optimal untuk penyembuhan luka, mempercepat pertumbuhan jaringan baru, dan mengurangi waktu penyembuhan luka. Hasil penelitian ini memberikan bukti yang kuat bahwa penggunaan dressing Melolin secara efektif merangsang pertumbuhan jaringan granulasi dan mendukung proses penyembuhan luka yang lebih baik. Penemuan ini memberikan panduan penting dalam

pengelolaan luka ulkus diabetikum dan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan metode perawatan luka yang lebih efektif di masa depan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada kondisi luka sesudah perawatan dengan menggunakan melolin pada pasien ulkus diabetikum didapat hasil ke efektifan vaskularisasi yang baik dan mengalami granulasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang efektivitas dan manfaat penggunaan dressing Melolin dalam mempercepat penyembuhan ulkus diabetikum, sehingga dapat memberikan panduan yang lebih baik dalam pengelolaan ulkus diabetikum dan meningkatkan kualitas hidup penderita.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Pedoman Pengelolaan Ulkus Kaki diabetik*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kartini, I. G. A., & Mulawarman, D. (2017). *Asuhan Keperawatan Luka: Konsep dan Aplikasi dalam Praktik*. Salemba Medika.
- Kurnia, M. F. (2018). *Perawatan Luka Modern: Panduan Praktis untuk Tenaga Kesehatan*. Bintang Usaha Jaya.
- Nurhasanah. (2019). *Perawatan Luka: Dasar-dasar Teori dan Praktik*. Graha Ilmu.
- Permatasari, L. M., & Pranata, A. B. (2021). Pengaruh Penggunaan Melolin Dressing terhadap Percepatan Penyembuhan Ulkus Diabetik: Sebuah Studi Kasus. *Jurnal Farmasi Klinik*, 9(2), 89-97.
- Pratama, B., & Sari, R. (2019). Analisis Perbandingan Penggunaan Melolin Dressing dan Bahan Perban Konvensional pada Jaringan Granulasi Ulkus Diabetik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 210-218.
- Roekmawati, E. (2020). *Asuhan Keperawatan Luka Terpadu*. CV. Trans Info Media.
- Saputri, R. D., Sari, N. K., & Dewi, N. P. A. (2020). Efektivitas Penggunaan Melolin Dressing dalam Penyembuhan Ulkus Diabetik. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 123-130.
- Setiawan, A., & Wardhana, A. (2018). Studi Keamanan Penggunaan Melolin Dressing pada Penderita Ulkus Diabetik. *Jurnal Kedokteran*, 6(1), 45-51.